

ANALISIS PENILAIAN KESEHATAN KOPERASI PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM CU SERVIAM PENFUI KOTA KUPANG

Oleh

Gustina Weti Leta

19410259

ABSTRAK

Setiap perusahaan atau koperasi harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisiensi untuk mendapatkan keuntungan, meningkatkan prestasi dan mempertahankan kelangsungan hidup. Tujuan utama ini hanya dapat tercapai apabila kinerja keuangan dalam keadaan sehat. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan teknik wawancara, dan dokumentasi dengan data yang diperoleh dari laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Serviam Kota Kupang. Kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis laporan keuangan yang terdiri dari permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, serta jati diri koperasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesehatan koperasi pada Koperasi Simpan Pinjam CU Serviam Penfui Kota Kupang. Jenis Penelitian ini deskriptif dengan metode analisis data yang digunakan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009 tentang pedoman penilaian kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam terhadap tujuh aspek penilaian yaitu aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, serta jati diri koperasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesehatan KSP CU Serviam Kota Kupang tahun 2018-2022 berada dalam kategori Kurang Sehat dengan skor

rata-rata pada tahun 2018 sebesar 58,25%, tahun 2019 sebesar 53,25%, tahun 2020 sebesar 50,75%, tahun 2021 sebesar 52,35%, dan tahun 2022 sebesar 50,75%. dengan rincian: (1) Aspek Permodalan Tahun 2018-2022 berada pada kategori Sehat dengan skor rata-rata tahun 2018 sebesar 18,36% tahun 2019 sebesar 18,12%, tahun 2020 sebesar 15,59% tahun 2021 sebesar 18,91% dan tahun 2022 sebesar 19,00%. (2) Aspek Kualitas Aktiva Produktif Tahun 2018-2022 berada pada kategori Cukup sehat dengan skor rata-rata tahun 2018 sebesar 100% tahun 2019 sebesar 100% tahun 2020 sebesar 100% tahun 2021 sebesar 100% dan tahun 2022 sebesar 100%. (3) Aspek Manajemen Tahun 2018-2022 berada pada kategori Cukup Sehat dengan skor rata-rata tahun 2018 sebesar 2,25% tahun 2019 sebesar 2,50% tahun 2020 2,50% tahun 2021 sebesar 2,755 dan tahun 2022 sebesar 2,75%. (4) Aspek Efisiensi Tahun 2018-2022 berada pada kategori Sehat dengan rerata skor tahun 2018 sebesar 8,44% tahun 2019 sebesar 8,145 tahun 2020 sebesar 8,47% tahun 2021 sebesar 8,31% dan tahun 2022 sebesar 8,70. (5) Aspek Likuiditas Tahun 2018-2020 berada pada kategori Kurang Sehat dengan skor rata-rata tahun 2018 sebesar 49,50%, tahun 2019 sebesar 29,53%, tahun 2020 sebesar 21,18% tahun 2021 sebesar 22,07 dan tahun 2022 sebesar 22,95. (6) Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan Tahun 2018-2022 berada pada kategori Sangat Tidak Sehat dengan skor rata-rata, tahun 2018 sebesar 13,05 tahun 2019 sebesar 16,71 tahun 2020 sebesar 12,18 tahun 2021 sebesar 14,14 dan tahun 2022 sebesar 12,76. (7) aspek jati diri koperasi tahun 2018-2022 berada pada kategori Sehat dengan skor rata-rata tahun 2018-2020 dengan skor rata-rata tahun 2018 sebesar 98,99% tahun 2019 sebesar 99,49% tahun 2020 sebesar 99,25% tahun 2021 sebesar 98,11% dan tahun 2022 sebesar 98,99%.

Kata kunci: Laporan keuangan, Tingkat Kesehatan Koperasi, Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Manajemen, Efisiensi, Likuiditas, Kemandirian dan Pertumbuhan, dan Jati Diri Koperasi